

**KONSEP DESAIN FASADE DAN RUANG LUAR HOTEL
DI KOTA PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

RIZKY RAKHMAWATI
NIM. 0610650065-65

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
MALANG
2010

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

**KONSEP DESAIN FASADE DAN RUANG LUAR HOTEL
DI KOTA PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

RIZKY RAKHMAWATI
NIM. 0610650065-65

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Ir. Chairil Budiartoa A., MSA
NIP. 19531231 198403 1 009

Ir. Totok Sugiarto
NIP. 19510920 198002 1 001

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

KONSEP DESAIN FASADE DAN RUANG LUAR HOTEL
DI KOTA PROBOLINGGO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

RIZKY RAKHMAWATI
NIM. 0610650065-65

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Penguji I

Ir. Rusdi Tjahjono, MSA.
NIP. 19581124 198701 1 003

Dosen Penguji II

Susilo Kusdiwanggo, ST. MT.
NIP. 19740918 199903 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Arsitektur

Herry Santosa, ST.MT.
NIP. 19730525 200003 1 004

RINGKASAN

Rizky Rakhmawati, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, September 2010, Konsep Desain Fasade dan Ruang Luar Hotel di Kota Probolinggo, Dosen Pembimbing: Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA. dan Ir. Totok Sugiarto.

Kota Probolinggo merupakan salah satu kota di Propinsi Jawa Timur yang memiliki sejarah bentuk dan struktur kota yang khas dengan tipologi sebuah kota administratif Belanda yang terencana dengan baik sekali. Namun bangunan-bangunan peninggalan kolonial Belanda banyak yang mengalami *self destruction* dan *active destruction*. Koridor Suroyo merupakan bekas permukiman Belanda sekaligus sebagai sumbu utama Kota Probolinggo, yang dahulu disebut *Heerenstraat*. Namun pada saat ini peran Jalan Suroyo sebagai simbol kekuasaan kolonial menjadi hilang. Sehingga perlu dilakukan konservasi dan kontekstualitas pada bangunan dengan fungsi modern yang telah ada. Bangunan-bangunan hotel di Kota Probolinggo terletak di kawasan revitalisasi kolonial kota, namun belum mampu menjawab kontekstual dari segi visual serta berupaya melestarikan citra kota kolonial. Akomodasi modern seperti hotel memiliki potensi yang sangat besar, karena kesejarahan letak kota yang strategis. Sehingga diperlukan pendekatan arsitektural khususnya bangunan hotel yang terletak di koridor bersejarah Jalan Suroyo, yaitu bangunan Hotel Tampiarto. Hal ini dikarenakan pengolahan fasade dan ruang luar hotel tersebut belum kontekstual dalam koridor Jalan Suroyo mengakibatkan degradasi dan ketimpangan visual koridor jalan tersebut.

Revitalisasi kawasan bersejarah salah satunya dengan pengolahan fasade ruang luar bangunan hotel, yakni Hotel Tampiarto, sehingga kontekstual dan memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas lingkungan kawasan revitalisasi koridor bersejarah kolonial di Jalan Suroyo. Oleh karena itu perlu dilakukan sebuah kajian untuk menghasilkan konsep desain fasade dan ruang luar pada hotel di Kota Probolinggo yang merujuk pada arsitektur kolonial yang mampu menjadi solusi dari permasalahan tersebut.

Tujuan dari kajian ini adalah menghasilkan konsep desain fasade dan ruang luar pada hotel di Kota Probolinggo yang merujuk pada arsitektur kolonial. Pengkajian dititikberatkan pada penelusuran tipologi fasade dan ruang luar bangunan berarsitektur kolonial Belanda, yaitu bangunan hotel dan bangunan di koridor Jalan Suroyo Probolinggo. Kriteria fasade bangunan meliputi elemen-elemen pembentuk fasade, serta berhubungan dengan bentuk dan proporsi, warna, tekstur dan pola permukaan. Sedangkan kriteria meliputi tipe ruang luar, sifat obyek pada ruang luar, volume pada ruang luar serta detail ruang luar.

Beberapa tahapan dalam metode kajian yang digunakan adalah tahap gagasan, pengumpulan variabel, analisis tipologi, konsep, evaluasi alternatif desain. Beberapa studi dilakukan untuk mencari data yang mendukung, baik dengan observasi, studi komparasi maupun studi literatur. Beberapa teori arsitektural yang digunakan antara lain teori fasade, ruang luar, hotel, arsitektur kolonial Belanda, teknik *insertion*, teori tipologi dan transformasi. Untuk hasilnya berupa konsep fasade dan ruang luar hotel yang dikembangkan menjadi alternatif desain bagi bangunan Hotel Tampiarto.

Kata kunci : konsep desain, fasade, ruang luar, hotel, bangunan kolonial Belanda.



SUMMARY

Rizky Rakhmawati, Architecture Department, Faculty of Engineering, Brawijaya University, September 2010, Design Concept of Façade and Open Space Hotel in Probolinggo, Advisors: Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA. and Ir. Totok Sugiarto.

City of Probolinggo is one city in East Java province which has a history of form and structure of a typical city with a typology of Dutch administrative city planned very well. However, heritage buildings, many of them have the Dutch colonial self-destruction and active destruction. Suroyo Corridor is a former Dutch settlement at the same time as the main axis of the city of Probolinggo, formerly called Heerenstraat. However, at present the role Suroyo road as a symbol of colonial power is lost. So that needs to be done and contextuality conservation in buildings with modern functionality that already exists. The buildings in the town of Probolinggo hotel located in the revitalization of the colonial city, but has not been able to answer in terms of visual contextual and seeks to preserve the image of colonial city. Modern accommodations such as hotels have huge potential, because of historical location of a strategic city. So, we need an architectural approach, especially the hotel building located in historic road corridor Suroyo, which is Tampiarto hotel building. This is because the processing of the hotel facade and outer space are not contextual in the corridor roads lead to degradation and inequality Suroyo visual corridor road.

Revitalizing the historic district one to processing of outer space hotel building facade, the Tampiarto Hotel, so contextual and provide benefits to improving environmental quality corridor revitalization of the historic colonial district in the street Suroyo. Therefore it needs to do a study to produce a concept design facade and open space at hotels in the city of Probolinggo which refers to the colonial architecture that can be the solution to these problems

The purpose of this study is to produce a concept design facade and open space at the hotel in the city of Probolinggo which refers to the colonial architecture. The assessment focused on the typology of your search the facade and open space of Dutch colonial architecture building, namely the building of hotels and buildings in the corridor road Suroyo Probolinggo. Criteria include façade building, facade forming elements, and related to the form and proportion, colors, texture and surface patterns, while the criteria include open space and the nature of objects in open space, the volume of open space and detail the open space.

Several stages in the assessment method used is the idea stage, variable collection, analysis, typologies, concepts, evaluating alternative designs. Several studies carried out to find data to support, either by observation, study and study comparative literature. Several theories are used, among other architectural façade theory, open space, hotels, Dutch colonial architectur, insertion technique, the theory of typology and transformation. For the results of the concept of façade and open space hotel who developed into alternative designs for the Tampiarto hotel building.

Key words: design concept, façade, open space, hotel, Dutch colonial building.



SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, yang tersebut di bawah ini:

Nama : Rizky Rakhmawati
NIM : 0610650065 – 65
Judul Skripsi : Konsep Desain Fasade dan Ruang Luar Hotel di Kota Probolinggo

menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang sepengetahuan saya, di dalam hasil karya skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 9 Oktober 2010

Yang membuat pernyataan,

RIZKY RAKHMAWATI
NIM. 0610650065 - 65

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Studio Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Dosen pembimbing skripsi – program yang bersangkutan
3. Dosen penasehat yang bersangkutan



KATA PENGANTAR

Assalamu'Alaikum Wr.Wb.

Puji syukur saya ucapan kepada Allah S.W.T karena atas rahmat serta hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi “Konsep Desain Fasade dan Ruang Luar Hotel di Kota Probolinggo”. Skripsi ini saya ajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik. Kami selaku penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah S. W. T. karena dengan rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Kedua Orang Tua saya, Bapak Sudjimantoro dan Ibu Anis Prihartini, karena telah memberikan dukungan yang sangat besar dalam pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Ir. Totok Sugiarto selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dosen Penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritik yang membangun dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Teman – teman terbaik (Pipi, Aya, Pupu dan Irawan) serta teman-teman Arsitektur Angkatan 2006 yang telah memberikan masukan kepada saya.
7. Saudara terbaik saya (Dilla, Ayu, Dhella dan Raka) yang menemani dan ikut berperan memberikan semangat.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan dalam skripsi ini. Untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'Alaikum Wr. Wb.

Malang, 9 Oktober 2010

Penyusun



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1 Revitalisasi Kawasan Kota Kolonial	1
1.1.2. Bangunan Hote sebagai Salah Satu Bentuk Upaya Penerapan Konsep Revitalisasi Kota	3
1.1.3. Fasade dan Ruang Luar di Koridor Jalan Suroyo Kota Probolinggo	3
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Pembatasan Masalah	6
1.5. Tujuan	7
1.6. Manfaat	7
1.7. Sistematika Penulisan	8
1.8. Kerangka Pemikiran	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Tinjauan Fasade Bangunan	10
2.2. Tinjauan Ruang Luar	13
2.3. Tinjauan Teori Hotel	17
2.4. Probolinggo sebagai Kota Administratif Peninggalan Zaman Kolonial Belanda	17
2.5. Tinjauan Arsitektur Kolonial Belanda di Indonesia	20
2.6. Tinjauan <i>Insertion</i> dalam Arsitektur	27
2.7. Tinjauan Tipologi dalam Arsitektur	32
2.8. Tinjauan Teknik Transformasi	34



2.9. Kerangka Teori	37
BAB III METODE KAJIAN	38
3.1. Tahap Telaah Gagasan.....	38
3.2. Variabel Kajian	39
3.3. Sampel Kajian	39
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	40
3.4.1. Data Primer	40
3.4.2. Data Sekunder	40
3.5. Metode Analisa	41
3.6. Kerangka Metode	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1. Gambaran Umum Kota Probolinggo.....	44
4.1.1. Letak Geografis Kota Probolinggo.....	44
4.1.2. Kawasan Revitalisasi Jalan Suroyo Kota Probolinggo	46
4.2. Penelusuran Tipologi.....	48
4.2.1. Deskripsi Sampel Hotel	48
4.2.2. Deskripsi Sampel Bangunan di Jalan Suroyo	51
4.2.3. Tahap Tipologi Fasade dan Ruang Luar	
4.2.4. Unsur Dominan dari Hasil Analisis Tipologi Fasade dan Ruang Luar	77
4.3. Kriteria Desain	95
4.4. Eksisting Bangunan Hotel Tampiarto.....	99
4.4.1. Alasan Pemilihan Tapak dan Fungsional Hotel Tampiarto di Jalan Suroyo.....	99
4.4.2. Fasade dan Ruang Luar Hotel Tampiarto	101
4.5. Metode Operasional <i>Insertion</i> Bangunan	103
4.6. Konsep Desain Fasade dan Ruang Luar pada Hotel	107
4.6.1. Konsep Desain Fasade	107
4.6.2. Konsep Desain Ruang Luar.....	110



4.7. Pembahasan	114
4.7.1. Pembahasan Teknik Transformasi`	115
4.7.2. Pembahasan Alternatif Desain	116
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	137
5.1. Kesimpulan	137
5.2. Saran	140
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
	Tabel 2.1. Kriteria Perancangan <i>Matching</i>	29
	Tabel 2.2. Kriteria Perancangan <i>Contrasting</i>	29
	Tabel 2.3. Kriteria Perancangan <i>Compatible</i> laras	30
	Tabel 2.4. Kriteria Perancangan <i>Compatible</i> kontras	30
	Tabel 3.1. Variabel kajian	39
	Tabel 3.2. Sampel kajian	39
	Tabel 4.1. Bangunan Berarsitektur Kolonial Belanda di Jalan Suroyo	52
	Tabel 4.2. Analisa Elemen Pembentuk Fasade pada Sampel Hotel	54
	Tabel 4.3. Analisa Prinsip Desain pada Sampel Hotel	56
	Tabel 4.4. Tipe Ruang Luar pada Sampel Hotel	58
	Tabel 4.5. Sifat Obyek pada Ruang Luar Sampel Hotel	60
	Tabel 4.6. Volume pada Ruang Luar Sampel Hotel	61
	Tabel 4.7. Detail Ruang Luar pada Sampel Hotel	62
	Tabel 4.8. Analisa Elemen Pembentuk Fasade pada Sampel Bangunan Berarsitektur Kolonial Belanda di Jl. Suroyo	63
	Tabel 4.9. Analisa Prinsip Desain pada Sampel Bangunan Berarsitektur Kolonial Belanda di Jalan Suroyo	67
	Tabel 4.10. Tipe Ruang Luar pada Sampel Bangunan Berarsitektur Kolonial Belanda di Jalan Suroyo	70
	Tabel 4.11. Sifat Obyek pada Ruang Luar Sampel Bangunan di Koridor Jl. Suroyo	73
	Tabel 4.12. Volume pada Ruang Luar pada Sampel Bangunan di Koridor Jl. Suroyo	75
	Tabel 4.13. Detail Ruang Luar pada Sampel Bangunan di Koridor Jalan Suroyo	76
	Tabel 4.14. Jenis Langgam Bangunan Kolonial	77
	Tabel 4.15. Unsur Dominan pada Elemen-Elemen dan Prinsip Desain Fasade	79
	Tabel 4.16. Unsur Dominan dari Hasil Analisis Tipologi Ruang Luar Hotel	87
	Tabel 4.17. Kriteria Desain Fasade dan Ruang Luar	95
	Tabel 4.18. Kondisi Fasade dan Ruang Luar Hotel Tampiarto	101



DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
	Gambar 1.1. Fasade dan Ruang Luar Bangunan Kolonial di Jl. Suroyo	4
	Gambar 1.2. Fasade dan Ruang Luar Berarsitektur Modern di Jl. Suroyo	5
	Gambar 1.3. Kerangka Pemikiran	9
	Gambar 2.1. Proporsi ukuran pintu	11
	Gambar 2.2. Macam bentukan dasar dari jendela	11
	Gambar 2.3. Skala yang terbentuk pada ruang luar	14
	Gambar 2.4. Keadaan Pecinan, Kampung Arab dan Perumahan Kolonial	19
	Gambar 2.5. Situasi di Jalan Suroyo tahun 1920an	19
	Gambar 2.6. Situasi di Jalan Suroyo tahun 1988 terlihat mulai ada perubahan	19
	Gambar 2.7. Situasi di Jalan Suroyo tahun 1990	19
	Gambar 2.8. Bangunan Bercorak Arsitektur Kolonial	23
	Gambar 2.9. Elemen-Elemen Bangunan Bercorak Belanda	25
	Gambar 2.10. Tipe Ruang Luar Nederlands tahun ±1700	26
	Gambar 2.11. Tipe Ruang Luar NA 1800	27
	Gambar 2.12. Diagram Yang Menjelaskan Laras / Kontras pada Bentuk Bangunan	28
	Gambar 2.13. Diagram Yang Menjelaskan Laras / Kontras pada Fasade Bangunan	28
	Gambar 2.14. Perletakan Bangunan Baru terhadap Bangunan Eksisting	31
	Gambar 2.15. Lokasi Bangunan Baru	32
	Gambar 2.16. Penghubung Antara Bangunan Baru dengan Bangunan Eksisting	32
	Gambar 2.17. Kerangka Teori	37
	Gambar 3.1. Kerangka Metode	43
	Gambar 4.1. Peta Kota Probolinggo	44
	Gambar 4.2. Peta Administrasi Kota Probolinggo	45
	Gambar 4.3. Kawasan Revitalisasi di Pusat Kota Probolinggo	46
	Gambar 4.4. Tipologi Kawasan Revitalisasi Jalan Suroyo	47
	Gambar 4.5. Hotel Luxor	48
	Gambar 4.6. Hotel Tentrem	49
	Gambar 4.7. Muka Bangunan Hotel Majapahit Surabaya	50
	Gambar 4.8. Ruang Luar Hotel Majapahit Surabaya	50



Gambar 4.9. Penginapan Wisma Karya Pasuruan	51
Gambar 4.10. Lokasi Sampel Bangunan di Koridor Jalan Suroyo	53
Gambar 4.11. Visual Fasade dan Ruang Luar Bangunan di Koridor Jln. Suroyo	99
Gambar 4.12. Sarana dan Fasilitas Kota di sekitar Hotel Tampiarto	100
Gambar 4.13. Kondisi Eksisting Bangunan Hotel Tampiarto	101
Gambar 4.14 Alternatif I Massa Bangunan Utama	104
Gambar 4.15. Alternatif II Massa Bangunan Utama	105
Gambar 4.16. Alternatif III Massa Bangunan Utama	106
Gambar 4.17. Konsep Kepala dan Badan Bangunan pada Fasade	107
Gambar 4.18. Konsep Elemen Bukaan pada Fasade	108
Gambar 4.19. Konsep Bentuk dan Proporsi pada Fasade	108
Gambar 4.20. Konsep Warna pada Fasade	109
Gambar 4.21. Konsep Tekstur pada Fasade	109
Gambar 4.22. Konsep Pola Permukaan pada Fasade	110
Gambar 4.23. Konsep Sirkulasi dalam Tapak	111
Gambar 4.24. Konsep Hirarki Ruang Luar	111
Gambar 4.25. Konsep Bentuk, Proporsi dan Warna pada Ruang Luar	112
Gambar 4.26. Konsep Volume pada Ruang Luar	113
Gambar 4.27. Konsep Detail pada Ruang Luar	114
Gambar 4.28. Site Plan dan Tampak Depan Alternatif 1	116
Gambar 4.29. Dinding, kolom dan perbedaan lantai pada alternatif 1	117
Gambar 4.30. Jenis bukaan pada alternatif 1	117
Gambar 4.31. Warna pada alternatif 1	118
Gambar 4.32. Tekstur fasade pada alternatif 1	118
Gambar 4.33. Pola Permukaan pada alternatif 1	118
Gambar 4.34. Hirarki ruang luar pada alternatif 1	119
Gambar 4.35. Bentuk, proporsi dan warna ruang luar pada alternatif 1	119
Gambar 4.36. Volume ruang luar pada alternatif 1	120
Gambar 4.37. Detail ruang luar pada alternatif 1	121
Gambar 4.38. Teritisan, hiasan tepian dan tiang orde <i>Doric</i> pada alternatif 1	121
Gambar 4.39. <i>Balustrade</i> , <i>lisplank</i> beton dan <i>gevel</i> pada alternatif 1	122
Gambar 4.40. Detail ruang luar pada alternatif 1	122
Gambar 4.41. Site Plan dan Tampak Depan Alternatif 2	123



Gambar 4.42. Dinding dan kolom pada alternatif 2	123
Gambar 4.43. Perbedaan lantai pada alternatif 2	124
Gambar 4.44. Jenis bukaan pada alternatif 2	124
Gambar 4.45. Bentuk dan Proporsi pada alternatif 2	124
Gambar 4.46. Warna pada alternatif 2	125
Gambar 4.47. Tekstur pada alternatif 2	125
Gambar 4.48. Pola Permukaan pada alternatif 2	126
Gambar 4.49. Hirarki ruang luar pada alternatif 2	126
Gambar 4.50. Bentuk, proporsi dan warna ruang luar ruang luar pada alternatif 2	127
Gambar 4.51. Bidang alas ruang luar pada alternatif 2	127
Gambar 4.52. Bidang dinding dan atap ruang luar pada alternatif 2	128
Gambar 4.53. Detail ruang luar pada alternatif 2	128
Gambar 4.54. Teritisan, hiasan tepian dan tiang orde <i>Doric</i> pada alternatif 2	129
Gambar 4.55. <i>Balustrade</i> , <i>lisplank</i> beton dan <i>gevel</i> pada alternatif 2	129
Gambar 4.56. Detail ruang luar pada alternatif 2	130
Gambar 4.57. Site Plan dan Tampak Depan Alternatif 3	130
Gambar 4.58. Dinding, kolom dan perbedaan lantai pada alternatif	131
Gambar 4.59. Jenis bukaan pada alternatif 3	131
Gambar 4.60. Warna fasade pada alternatif 3	132
Gambar 4.61. Tekstur fasade pada alternatif 3	132
Gambar 4.62. Pola Permukaan pada alternatif 3	132
Gambar 4.63. Hirarki ruang luar pada alternatif 3	133
Gambar 4.64. Bentuk, proporsi dan warna ruang luar pada alternatif 3	133
Gambar 4.65. Proporsi dan warna ruang luar pada alternatif 3	134
Gambar 4.66. Volume ruang luar pada alternatif 3	134
Gambar 4.67. Detail ruang luar pada alternatif	135
Gambar 4.68. Teritisan, hiasan tepian dan tiang orde <i>Doric</i> pada alternatif 3	135
Gambar 4.69. <i>Balustrade</i> , <i>lisplank</i> beton dan <i>gevel</i> pada alternatif 3	136
Gambar 4.70. Detail ruang luar pada alternatif 3	136



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
Lampiran 1.	Gambar Alternatif 1	142
Lampiran 2.	Gambar Alternatif 2	145
Lampiran 3.	Gambar Alternatif 3	148

